



Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin



Amalia Rizkina ^a

Article history:

Submitted: 22 February 2023

Revised: 13 March 2023

Accepted: 05 April 2023

Keywords:

School environment, Character building

Abstract

This study aims to determine the effect of school environment on character education of fifth grade students at SDN Pekapuran Raya 5 Banjarmasin City. The research method used in this research is a quantitative approach with experimental research type. The data collection tools in this research are questionnaires and documentation. Data analysis used simple linear regression. The results of this study indicate that the results of the calculation test, obtained the value of the regression equation is $Y = 2.688 + 1.917X$. based on the results of the calculation obtained the value of t count (tb) of $t_{count} = 2.63 > t_{table} = 1.69$ or $t_{count} = 2.63 > t_{table} = 2.45$ then H_0 is rejected or H_a is accepted. This means that there is an influence between the school environment on student character education at SDN Pekapuran Raya 5 Banjarmasin City.

Jurnal Pendidikan Dewantara © 2023.

This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Corresponding author:

Amalia Rizkina

PGSD UVAYA, Banjarmasin, Indonesia

Email address: amalia@uay.ac.id

1. Pendahuluan

Pada dasarnya manusia berkembang dan tumbuh dalam lingkungan sekitar sehingga lingkungan tidak dipisahkan dari kehidupan manusia, baik hubungan lingkungan dengan manusia maupun sebaliknya, karena antara manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik karena lingkungan sangat mempengaruhi manusia. Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat berperan terhadap pendidikan karakter anak. Menurut Khairani (2013:8) lingkungan merupakan tempat hidup dan berkembang manusia sehingga manusia dapat menyesuaikan diri dengan cara mengembangkan dirinya dengan baik.

Lingkungan memiliki pengaruh terhadap pendidikan karakter anak ialah lingkungan sekolah. Baik sarana yang sangat mendukung untuk menunjang kegiatan belajar serta lingkungan sekolah ramai. Semua berperan penting di dalam pendidikan karakter anak. Pada hakikatnya pendidikan karakter anak bukan hanya tanggung jawab sekolah tetapi menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Sebab pendidikan karakter diharapkan muncul generasi yang berkualitas yang mampu bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di

^a PGSD UVAYA, Banjarmasin, Indonesia

lingkungan sekolah pendidikan karakter anak-anak menjadi lebih luas, disekolah anak dilatih untuk belajar mandiri, berinteraksi, dan bersosialisasi. Hal ini peran guru sangat di butuhkan. Sebab sekolah bukan hanya tempat mencetak siswa yang berprestasi. Tetapi sekolah harus berperan penting untuk pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai moral atau karakter. Agar anak siap untuk bersosialisasi dilingkungan masyarakat yang beragam. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah pada umumnya adalah untuk mengusahakan agar peserta didik dapat mengenal dan menerima nilai-nilai karakter yang dimiliki mereka dengan tahap-tahap mengenal, menilai, melaksanakan dan selanjutnya menjadikan sesuai dengan keyakinan diri (Kurniawan, 2016:109).

Namun demikian karakter dimiliki oleh seseorang bukan bawaan sejak lahir dan bukan pula sesuatu yang bersipat tetap. Tetapi sesuatu yang dapat berubah, berkembang dan harus dibentuk melalui proses dan waktu yang tidak sedikit. Selain itu pengaruh lingkungan yang kurang mendukung. Sehingga anak-anak yang kurang mendapat pendidikan karakter menjadikan anak yang kekurangan moral yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal senada juga dikemukakan oleh Aziz (2012:169) karakter merupakan kekuatan mental dan moral yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin. Peneliti menemukan masalah seperti siswa masih kurang maksimal dalam menerapkan pendidikan karakter sehingga beberapa siswa tersebut melakukan hal-hal yang tidak pantas seperti berbicara tidak sopan, melempar, berkelahi, dan lain-lain. Sehingga lingkungan yang tidak kondusif membuat siswa tersebut mempunyai karakter yang kurang baik. Seperti orang tua jadi pengedar dan pemakai obat-obatan terlarang, bercerai, dan anak yang kurang perhatian menjadikan karakter anak kurang baik. Mengingat betapa pentingnya pendidikan karakter dalam mewujudkan harapan orang tua dan masyarakat, serta berguna bagi dirinya kelak. Oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan karakter ditanamkan pada diri anak sejak dini dan hendaknya dilanjutkan pembinaan karakter di sekolah dengan sebaik-baiknya. Hal senada juga di kemukakan oleh Ramadhani (2014:35) adalah interaksi antara seseorang dan lingkungan. Sehingga lingkungan menyediakan suatu rangsangan terhadap individu dan sebaliknya. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, disebabkan oleh karena mereka mengalami proses belajar di lingkungan yang berbeda sehingga tempat memiliki pengaruh pada pendidikan karakter.

2. Metodologi Penelitian

Populasi ialah kumpulan obyek yang mana dapat memberikan data yang digunakan. Menurut Martono (2016:76) populasi adalah keseluruhan yang diteliti dari suatu wilayah yang berkaitan masalah penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin berjumlah 30 orang.

Sampel merupakan sesuatu terkecil dari populasi Menurut Silaen dan widiyono (2013:84) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil berdasarkan aturan-aturan tertentu. Populasi dalam penelitian ini kecil hanya berjumlah 30 orang maka dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan pengambilan sampel karena semua anggota populasi dijadikan sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini yaitu kelas V berjumlah 30 orang di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih kelas V karena mereka paham dan memiliki ciri-ciri penting dengan pola pikir yang baik sehingga dianggap cukup mewakili populasi dalam perolehan data dan memberikan kemudahan, sebab siswa kelas V yang berumur kurang lebih 10-11 tahun yang sudah mampu berpikir secara logis dan cenderung karakter siswa mulai terlihat sehingga lebih mudah melakukan kegiatan percobaan dan kegiatan pemberian angket.

Metode merupakan jalan dalam menentukan cara ilmiah. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:8) metode adalah suatu ilmu yang mempelajari cara-cara ilmiah dalam suatu penelitian Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil dari data yang di dapat di lapangan dengan cara statistik atau hitungan. Sesuai tujuan penelitian, peneliti ingin diarahkan untuk menguji pengaruh lingkungan sekolah (X) dengan pendidikan karakter (Y) yang mempunyai hubungan dua variabel yang saling mempengaruhi antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Alat penggali data yang peneliti gunakan untuk dapat mengumpulkan data pengaruh lingkungan sekolah terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di SDN Pekapuran Raaya 5 Banjarmasin sebagai berikut :

Angket merupakan mengumpulkan data dengan cara tes tertulis. Menurut Sugiyono (2012:199) angket ialah cara mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Dokumentasi merupakan mengumpulkan data melalui cara mengambil gambar dan lain-lain. Menurut Arikunto (2010:201) dokumentasi ialah cara memperoleh data dengan cara meminta dari guru berupa benda seperti dokumen, gambar dan lain-lain. Adapun dokumentasi digunakan untuk memperoleh jumlah peserta didik yang ada di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan instrumen yang dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:118) validitas ialah tingkat kecocokan alat ukur untuk pengukuran, yang benar-benar sangat cocok mengukur sesuatu yang ingin diukur. Validitas yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus product moment.

Reliabilitas merupakan alat ukur yang tetap dari waktu ke waktu. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:107) reliabilitas adalah suatu yang menyangkut ketetapan yang tidak berubah pengukurannya.

Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin, maka penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX \text{ (Sugiyono, 2015:261)}$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = Harga Y bila $X = 0$ (konstan)

B = Koefisien regresi

X = Variabel independen

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Coba Alat Penggali Data

Uji Validitas Angket

Uji validitas di lakukan pada setiap butir soal. Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkapkan variabel yang di ungkapkan. Butir soal di nyatakan valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel dengan $N = 10$ orang dengan taraf signifikan 5%. Rumus yang di gunakan dalam uji validitas adalah rumus *Product Moments*. Adapun hasil pengujian penelitian tersebut dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah $N = 10$ menggunakan *Software MS. Excel* dapat dilihat bahwa semua nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, sehingga semua item soal di nyatakan valid. Hal ini berarti angket tersebut dapat di nyatakan sebagai alat penggali data yang baik. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat di sebarakan kepada responden yang akan diteliti.

Uji Reliabilitas Angket

Angket di ajukan pada 10 orang siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, yaitu siswa SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin dan angket di ujikan. Semua angket sudah terkumpul dan dijawab oleh responden dan di beri skor sebagai berikut: untuk alternatif jawaban Setuju skor 3, Kadang-kadang skor 2, dan Tidak pernah skor 1. Setelah angket diberi skor sesuai jawaban responden, kemudian pertanyaan-pertanyaan pada angket tersebut di uji validitas dan realibilitas dengan teknik korelasi belah dua. Teknik korelasi belah dua di lakukan dengan cara memberi skor butir pertanyaan yang bernomor ganjil dan genap secara terpisah, kemudian di tabulasikan.

Tabel 1. Data Korelasi Antara Butir Tes Ganjil (X) Dengan Butir Tes Genap (Y)

No.	X	Y	X	y	x ²	y ²	XY
1	33	32	6,2	5,6	38,44	31,36	34,72
2	29	31	2,2	4,6	4,84	21,16	10,12
3	31	30	4,2	3,6	17,64	12,96	15,12
4	31	32	4,2	5,6	17,64	31,36	23,52
5	32	30	5,2	3,6	27,04	12,96	18,72
6	26	28	-0,8	1,6	0,64	2,56	-1,28
7	25	23	-1,8	-3,4	3,24	11,56	6,12
8	16	19	-10,8	-7,4	116,64	54,76	79,92
9	19	17	-7,8	-9,4	60,84	88,36	73,32
10	26	22	-0,8	-4,4	0,64	19,36	3,52
	268	264	0	0	287,6	286,4	263,8

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum xy = 263,8$$

$$\sum x^2 = 287,6$$

$$\sum y^2 = 286,4$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka dapat diketahui validitas angket dengan menggunakan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{263,8}{\sqrt{287,6(286,4)}} \\
 &= \frac{263,8}{\sqrt{81793,44}} \\
 &= \frac{263,8}{285,995} \\
 &= 0,922
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengkorelasikan belah dua menjadi reliabilitas atau cocok untuk keseluruhan tes, maka digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\
 &= \frac{2 \times 0,922}{1+0,922} \\
 &= \frac{1,844}{1,922} \\
 &= 0,959
 \end{aligned}$$

Setelah data dikaji dengan *r Product Moment* N= 10 untuk taraf signifikan 5% = 0,632 maka, di peroleh perbandingan sebagai berikut: $r_{hitung} = 0,959 > r_{tabel} 0,632$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara butir-butir angket bernomor ganjil (X) dan bernomor genap (Y). Setelah mendapat korelasi tersebut, dengan demikian maka angket dapat disebarkan untuk menggali data yang sebenarnya dari sampel.

Analisis Data

Menghitung Koefisien Regresi

Agar dapat dilakukan analisis pertama-tama skor lingkungan sekolah dengan pendidikan karakter anak dimasukan ke dalam tabel berikut:

Tabel 2. Tabel Untuk menghitung Analisis Regresi

Lingkungan Sekolah (X)	Pendidikan Karakter (Y)	X ²	Y ²	XY
31	31	961	961	961
25	27	625	729	675
25	28	625	784	700
29	33	841	1089	957
31	33	961	1089	1023
27	33	729	1089	891
30	33	900	1089	990
27	29	729	841	783
23	33	529	1089	759
29	31	841	961	899
31	31	961	961	961
28	32	784	1024	896
31	33	961	1089	1023
30	33	900	1089	990
31	33	961	1089	1023
29	29	841	841	841
31	31	961	961	961
31	32	961	1024	992
29	32	841	1024	928
29	31	841	961	899
30	31	900	961	930
31	33	961	1089	1023
30	30	900	900	900
33	32	1089	1024	1056
33	33	1089	1089	1089
33	33	1089	1089	1089
28	32	784	1024	896
30	33	900	1089	990
29	33	841	1089	957
31	33	961	1089	1023
$\sum X = 885$	$\sum Y = 951$	$\sum X^2 = 26267$	$\sum Y^2 = 30227$	$\sum XY = 28105$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka dapat diketahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pendidikan karakter anak dengan menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sebelum mengetahui persamaan, maka terlebih dahulu mencari nilai a dan b dan sebelum mencari nilai a dan b kita cari dulu nilai b dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan rumus:

b = Koefisien regresi
 n = Jumlah responden (siswa)
 $\sum X$ = Jumlah jawaban angket lingkungan sekolah
 $\sum Y$ = Jumlah jawaban angket pendidikan karakter
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian lingkungan sekolah dan pendidikan karakter

Keterangan nilai:

b = ?
 n = 30
 $\sum X$ = 885
 $\sum Y$ = 951
 $\sum XY$ = 28105

Cara menghitung:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 b &= \frac{30 \cdot 28105 - (885)(951)}{30 \cdot 26267 - (885)^2} \\
 b &= \frac{843150 - 841635}{788010 - 783225} \\
 b &= \frac{1515}{4785} \\
 b &= 0,316
 \end{aligned}$$

sedangkan untuk rumus a yaitu:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

keterangan rumus:

a = Konstanta (nilai Y apabila X= 0)
 b = Nilai koefisien regresi
 n = Jumlah responden (siswa)
 $\sum X$ = Jumlah jawaban lingkungan sekolah
 $\sum Y$ = Jumlah jawaban pendidikan karakter

Keterangan nilai:

a = ?
 b = 0,316
 n = 30
 $\sum X$ = 885
 $\sum Y$ = 951

Cara perhitungan:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \\
 a &= \frac{951 - (0,316 \cdot 885)}{30} \\
 a &= \frac{951 - 279,66}{30} \\
 a &= \frac{671,34}{30} \\
 a &= 22,378
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat:

$$a = 22,378$$

$$b = 0,316$$

Setelah nilai a dan b ditemukan maka rumus regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi lingkungan sekolah dan pendidikan karakter anak adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,378 + 0,316X$$

Berdasarkan perhitungan a dan b dengan menggunakan rumus umum di peroleh persamaan regresinya, yaitu $Y = 22,378 + 0,316X$.

Artinya, jika tidak ada lingkungan sekolah maka pendidikan karakter anak sebesar 22,378. Tetapi jika lingkungan sekolah ditingkatkan maka pendidikan karakter sebesar 0,316 setiap 1 kali peningkatan. Berarti pengaruh variabel X terhadap Y itu terdapat pengaruh yang tinggi.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai utama dalam perhitungan Regresi Linier, yaitu nilai a dan b. Langkah selanjutnya adalah mencari penyimpangan data dari garis Regresi atau *Standar Error Estimasi* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{n-2}}$$

Keterangan rumus:

$\sum Y^2$ = Jumlah skor pendidikan karakter dikalikan dua

$\sum Y$ = Jumlah skor pendidikan karakter

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara lingkungan sekolah dan pendidikan karakter anak

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

n = Jumlah siswa

S_e = ?

Keterangan nilai:

$$\sum Y^2 = 30227$$

$$\sum Y = 951$$

$$\sum XY = 28105$$

$$a = 22,378$$

$$b = 0,316$$

$$n = 30$$

Cara perhitungan:

$$\begin{aligned} S_e &= \sqrt{\frac{30227 - 22,378.951 - 0,316.28105}{30-2}} \\ &= \sqrt{\frac{30227 - 21281,478 - 8881,18}{28}} \\ &= \sqrt{\frac{64,342}{28}} \\ &= \sqrt{2,29792857} \\ &= 1,515 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh Standar Error Estimasi (S_e). Selanjutnya mencari t_{hitung} untuk itu dicari terlebih dahulu Koefisien Determinan R^2 dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan rumus:

r = Angka indek korelasi yang dicari
 $\sum X$ = Jumlah nilai lingkungan sekolah
 $\sum Y$ = Jumlah nilai pendidikan karakter
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian lingkungan sekolah dan pendidikan karakter
 n = Jumlah responden

Keterangan Nilai:

r = ?
 $\sum X$ = 885
 $\sum Y$ = 951
 $\sum XY$ = 28105
 n = 30

Cara penghitungan:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30.28105 - (885)(951)}{\sqrt{\{30.26267 - (885)^2\}\{30.30227 - (951)^2\}}} \\
 &= \frac{843150 - 841635}{\sqrt{(788010 - 783225)(906810 - 904401)}} \\
 &= \frac{1515}{\sqrt{4785 - 2409}} \\
 &= \frac{1515}{\sqrt{11527065}} \\
 &= \frac{1515}{3395} \\
 r &= 0,446
 \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan nilai r^2 maka caranya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= 0,446 \\
 r^2 &= (0,446)^2 \\
 &= 0,198916 \\
 &= 0,198 \\
 R^2 &= r \times 100\% \\
 &= 0,198 \times 100\% \\
 &= 19,8\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pendidikan karakter, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan rumus:

t = Nilai t hitung
 r = nilai r
 r^2 = Nilai Koefisien Determinan r^2 dari r

Keterangan nilai:

$$t = ?$$

$$r = 0,446$$

$$r^2 = 0,198$$

Cara penghitungan:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,446 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,198}} \\ &= \frac{0,446 \sqrt{28}}{\sqrt{0,802}} \\ &= \frac{0,446 \cdot 5,291}{0,895} \\ &= \frac{2,359}{0,895} \\ &= 2,63 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji t, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,63$

Selanjutnya perhitungan diatas maka hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

- Nilai a = 22,378
- Nilai b = 0,316
- Nilai $S_e = 1,515$
- Nilai $R^2 = 0,446$
- Nilai $T_{hitung} = 2,635$
- Nilai n = 30 = n-2 = 28
- Nilai taraf signifikan 5% = 1,696 karena n = 30 dan berada pada kategori satu sisi.

Berdasarkan data-data diatas maka hasilnya dapat diinterpretasikan dalam pembahasan sebagai berikut:

- Perhitungan nilai a dan b dengan menggunakan rumus umum diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 22,378 + 0,316X$. Artinya jika lingkungan sekolah tetep maka hasil pendidikan karakter sebesar 22,378 namun jika lingkungan sekolah bertambah 1, maka pendidikan karakter bertambah 0,316 atau setiap nilai lingkungan sekolah bertambah 10 maka nilai pendidikan karakter akan bertambah sebesar 1,696.
- Hasil statistik menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 2,637 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai N= 30 sebesar 1,696 ($t_{hitung} = 2,635 > t_{tabel} = 1,696$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan pendidikan karakter.
- Berdasarkan perhitungan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,198 maka angka ini menunjukan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi pendidikan karakter di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin sebesar 19,8% dan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan perolehan persamaan regresi yaitu $Y = 22,378 + 0,316X$ artinya seandainya lingkungan sekolah tidak ada pengaruhnya, maka pendidikan karakter siswa sebesar 22,378 tetapi jika lingkungan sekolah ditingkatkan sebanyak 1 kali maka pendidikan karakter siswa akan meningkat 0,316. Hasil perhitungan koefisien determinan (R^2) sebesar 19,8% angka ini menunjukan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi pendidikan karakter sebesar 19,8% dan sisanya 80,2% diperoleh dari faktor lain yang belum diteliti. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 2,63$ dengan taraf signifikan 5% (1,69) dan 1% (2,45). Dengan demikian $t_{hitung} = 2,63 > t_{tabel} = 1,69$ atau $t_{hitung} = 2,63 > t_{tabel} = 2,45$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap pendidikan karakter siswa di SDN Pekapuran Raya 5 Kota Banjarmasin.

5. Daftar Pustaka

- Aziz, A.Hamka. (2012). *Karakter Guru Profesional; Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Kurniawan N, Arifianto A. (2016). *Ornitologi: Sejarah, Biologi, dan Konservasi*. UB Press. Malang.
- Martono,Nanang. (2016).*Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Raja grafindo Persada: Jakarta.
- Silaen, Sofar, dan Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. IN MEDIA. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.